

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah produk domestik regional bruto (PDRB), investasi asing langsung (FDI), pengeluaran pemerintah, *Islamic Human Development Index* (I-HDI), dan Inflasi sebagai variabel independen (X), korupsi sebagai variabel moderator (Z), dan tingkat penyerapan tenaga kerja sebagai variabel dependen (Y). Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021-2024 pada provinsi di Indonesia.

Subjek penelitian ini adalah penyerapan tenaga kerja pada provinsi di Indonesia periode tahun 2021-2024. Subjek ini dipilih berdasarkan permasalahan yang terjadi pada sektor penyerapan tenaga kerja di Indonesia yang mencakup permasalahan pada faktor makroekonomi yang mempengaruhinya. Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia dibandingkan dengan negara Asean lain pada tahun 2024 dan juga banyaknya PHK di akhir tahun 2024 serta awal tahun 2025 menjadi masalah utama (CNBC Indonesia 2024). Hal ini menjadi masalah yang signifikan dalam negara berkembang seperti Indonesia (Yasin & Kartini, 2023).

3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan dan analisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis yang diajukan (Ferdinand, 2014, hlm. 103). Selain itu, penelitian ini menggunakan metode kausalitas karena dapat menciptakan dan menjelaskan kesimpulan melalui hubungan sebab-akibat dari konsep dan variabel yang digunakan (Ferdinand, 2014, hlm. 7).

3.3 Desain Penelitian

Menurut Herdayati & Syahrial (2019), desain penelitian merupakan suatu kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau menguji suatu hipotesis dalam mengembangkan sebuah prinsip umum. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan kausalitas. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, dan validasi terkait fenomena yang sedang diteliti (Ramdhan, 2021). Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan produk domestik regional bruto (PDRB), investasi asing langsung (FDI), pengeluaran pemerintah, *Islamic Human Development Index* (I-HDI), inflasi dan korupsi sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.

Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan hubungan sebab-akibat antara beberapa situasi melalui variabel yang kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan umum (Ferdinand, 2014). Dalam penelitian ini, penelitian kausalitas digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen yang dianggap sebagai variabel penyebab dan variabel dependen sebagai variabel akibat.

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

No	Konsep Teoretis	Indikator	Skala	Sumber
Variabel (Y)				
1	Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja adalah jumlah tenaga kerja yang terserap pada suatu sektor dalam waktu tertentu yang tercermin dari banyaknya	Jumlah angkatan kerja yang bekerja (Antonius et. Al., 2019)	Orang (Rasio)	Badan Pusat Statistik (BPS)

Aditya Rahman, 2025

PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA: ANALISIS VARIABEL MAKROEKONOMI DAN ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX (I-HDI) DENGAN KORUPSI SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (STUDI KASUS PADA 30 PROVINSI PERIODE 2021-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penduduk yang bekerja dan tersebar di berbagai sektor perekonomian (Antonius et. Al., 2019)

Variabel (X)				
2	Produk domestik regional bruto (PDRB) yaitu kondisi jumlah output yang diproduksi dalam suatu perekonomian (Sukirno, 2019)	PDRB ini dengan menggunakan PDRB harga konstan (riil) untuk suatu wilayah.	Milyar Rupiah (Rasio)	Badan Pusat Statistik (BPS)
3	<i>Foreign Direct Investment</i> (FDI), aliran modal asing yang masuk karena keterbatasan dana domestik (Triatmanto et. Al., 2023)	Nilai arus masuk modal asing langsung (FDI) ke suatu negara (Nguyen et al., 2016) Nilai FDI = Σ (nilai investasi asing langsung)	Juta USD (Rasio)	Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
4	Pengeluaran Pemerintah (Belanja Daerah) mencakup semua belanja negara untuk menyediakan barang publik, redistribusi pendapatan, dan stabilisasi ekonomi (Rakhmawati & Boedirochminarni, 2018).	Total pengeluaran pemerintah dalam bentuk realisasi APBN setiap tahunnya	Milyar Rupiah (Rasio)	Kementerian Keuangan
5	<i>Islamic Human Development Indeks</i> (I-HDI) adalah indeks	Hasil perhitungan kelima dimensi yaitu ad-dien, an-nafs, al-aql, an-nasl dan al-maal.	Persentase (Rasio)	Badan Pusat Statistik (BPS)

Aditya Rahman, 2025

PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA: ANALISIS VARIABEL MAKROEKONOMI DAN ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX (I-HDI) DENGAN KORUPSI SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (STUDI KASUS PADA 30 PROVINSI PERIODE 2021-2024)

	yang mengukur tingkat pembangunan manusia berdasarkan perspektif Islam (Rego, 2021)	$IHDI = \frac{2}{5} (ID) + \frac{1}{5} (INF + IA + INS + MI) \times 100\%$		
6	Inflasi merupakan kenaikan tingkat harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam perekonomian (Adaramola & Dada, 2020)	Indeks Harga Konsumen (Mankiw, 2019) $INF_n = (IHK_n - IHK_{n-1}) / IHK_{n-1} \times 100\%$	Persentase (Rasio)	Badan Pusat Statistik (BPS)
7	Korupsi adalah suatu tindakan yang tidak jujur dan melanggar hukum, yang mengakibatkan kerugian dan terhambatnya jalan perekonomian (Akman & Sapta, 2022)	Skor Survei Penilaian Integritas dari KPK	Skor (Rasio)	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan gabungan seluruh elemen yang berupa peristiwa, hal, maupun orang dengan karakteristik serupa dan menjadi perhatian khusus bagi seorang peneliti (Ferdinand, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah data produk domestik regional bruto (PDRB), investasi asing langsung (FDI), pengeluaran pemerintah, *islamic human development index* (I-HDI), inflasi dan korupsi 30 provinsi di Indonesia.

Sahir (2021, hlm. 36) mengungkapkan bahwa sampel harus mewakili populasi yang akan diteliti. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi yang terbatas dan memenuhi kriteria penelitian (Sahir, 2021, hlm. 36). Sampel dalam penelitian ini mencakup data tahunan dari produk domestik regional bruto

Aditya Rahman, 2025

PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA: ANALISIS VARIABEL MAKROEKONOMI DAN ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX (I-HDI) DENGAN KORUPSI SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (STUDI KASUS PADA 30 PROVINSI PERIODE 2021-2024)

(PDRB), investasi asing langsung (FDI), pengeluaran pemerintah, *Islamic Human Development Index* (I-HDI), inflasi dan korupsi provinsi di Indonesia selama periode 2021 – 2024.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk data panel yaitu *time series* yang dikumpulkan secara tahunan dari tahun 2021-2024 dan *cross section* pada provinsi di Indonesia. Adapun sumber data penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber berikut:

1. Data tingkat penyerapan tenaga kerja pada provinsi di Indonesia periode tahun 2021-2024 yaitu jumlah angkatan kerja yang bekerja, diperoleh dari laman Badan Pusat Statistik (BPS).
2. Data produk domestik bruto (PDB) pada provinsi di Indonesia periode tahun 2021-2024 yaitu total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), diperoleh dari laman Badan Pusat Statistik (BPS).
3. Data Foreign Direct Investment (FDI) pada provinsi di Indonesia periode tahun 2021-2024, yaitu jumlah nilai investasi, diperoleh dari publikasi di laman Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).
4. Data pengeluaran pemerintah pada provinsi di Indonesia periode tahun 2021-2024, yaitu jumlah belanja daerah, diperoleh dari publikasi di laman Kementerian Keuangan.
5. Data *Islamic Human Development Index* (I-HDI) pada provinsi di Indonesia periode tahun 2021-2024, diperoleh dari laman Badan Pusat Statistik (BPS) yang telah diolah penulis.
6. Data inflasi pada provinsi di Indonesia periode tahun 2021-2024, diperoleh dari laman Badan Pusat Statistik (BPS).

Aditya Rahman, 2025

PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA: ANALISIS VARIABEL MAKROEKONOMI DAN ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX (I-HDI) DENGAN KORUPSI SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (STUDI KASUS PADA 30 PROVINSI PERIODE 2021-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Data Korupsi pada provinsi di Indonesia periode tahun 2021-2024, yaitu Survei Penilaian Integritas (SPI), diperoleh dari publikasi di laman Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian ilmiah dapat dilakukan untuk dua tujuan, yaitu statistik deskriptif yang digunakan untuk menyajikan temuan empiris dan menjelaskan karakteristik variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, serta statistik inferensial yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis dan penarikan sebuah kesimpulan (Ferdinand, 2014). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data yang ada dalam penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian pertama. Sedangkan analisis statistik inferensial berupa analisis *Regression Moderated Analysis* (RMA) digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua hingga ketujuh.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran maupun deskripsi empiris mengenai data yang digunakan dalam penelitian (Ferdinand, 2014). Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan jawaban terkait bagaimana produk domestik regional bruto (PDRB), investasi asing langsung (FDI), pengeluaran pemerintah, *Islamic Human Development Indeks* (I-HDI), inflasi dan korupsi sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.

3.7.2 Analisis Statistik Inferensial

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel, menguji hipotesis, membuat estimasi parameter populasi, dan mengambil kesimpulan berdasarkan data sampel (Iba & Wardhana, 2023, hlm. 379). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kuantitatif
Aditya Rahman, 2025

PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA: ANALISIS VARIABEL MAKROEKONOMI DAN ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX (I-HDI) DENGAN KORUPSI SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (STUDI KASUS PADA 30 PROVINSI PERIODE 2021-2024)

dengan menggunakan model *Regression Moderated Analysis* (RMA). Model ini digunakan karena dapat menguji pengaruh data panel dari variabel independen dan dependen dengan menggunakan variabel moderator. Penelitian ini dilakukan dengan alat analisis E-Views 12.

Dalam penelitian ini, analisis statistik inferensial akan digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (PDRB, FDI, pengeluaran pemerintah, I-HDI dan inflasi) terhadap variabel dependen (penyerapan tenaga kerja), dengan korupsi sebagai variabel moderator. Teknik analisis yang dipilih disesuaikan dengan jenis data dan tujuan penelitian, seperti pemilihan estimasi data panel (*Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM)) melalui Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier Tes untuk mengetahui model mana yang cocok untuk digunakan dalam menganalisis data panel. Sebenarnya untuk uji asumsi klasik sudah tidak diwajibkan dalam data panel untuk menguji hubungan antar variabel (Juliyanti, 2020). Selain itu, uji signifikansi statistik akan dilakukan untuk memastikan validitas hasil penelitian.

3.7.3 Regression Moderated Analysis (RMA)

1. Model Persamaan Regresi Data Panel

Untuk menangani informasi dalam penelitian ini, menggunakan pengujian informasi kuantitatif, untuk melihat apakah variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen dengan variabel moderasi juga. Dalam penelitian ini, Model *Regression Moderated Analysis* digunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_1 Z + \beta_7 X_2 Z + \beta_8 X_3 Z + \beta_9 X_4 Z + \beta_{10} X_5 Z$$

Keterangan:

- β_0 : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien
- AKB : Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)
- PDRB : Produk Domestik Regional Bruto (Milyar Rupiah)
- FDI : Investasi Asing Langsung (Juta USD)

Aditya Rahman, 2025

PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA: ANALISIS VARIABEL MAKROEKONOMI DAN ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX (I-HDI) DENGAN KORUPSI SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (STUDI KASUS PADA 30 PROVINSI PERIODE 2021-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- APBD : Pengeluaran Pemerintah (Milyar Rupiah)
- I-HDI : Islamic Human Development Index (%)
- IHK : Inflasi (%)
- SPI : Korupsi (%)
- PDRBxSPI : PDRB $\times$ Korupsi
- FDIxSPI : FDI $\times$ Korupsi
- APBDxSPI : Pengeluaran Pemerintah $\times$ Korupsi
- I-HDIxSPI : I-HDI $\times$ Korupsi
- IHKxSPI : Tingkat Inflasi $\times$ Korupsi

2. Uji Pemilihan Model Analisis

Untuk menentukan model penilaian yang tepat, ada beberapa tes yang digunakan, yaitu:

a. Uji Chow

Tes Chow adalah memutuskan untuk menggunakan model kejutan normal atau kejutan tetap yang paling berarti ketika mengevaluasi informasi. Spekulasi dalam tes Chow adalah :

- H_0 = Menggunakan model *Common Effect Model*
- H_1 = Menggunakan model *Fixed Effect Model*

Nilai F hitung $<$ F tabel maka tolak H_0 atau memilih fixed effect dari pada common effect. Namun, apabila nilai F hitung $>$ F maka menerima H_0 atau memilih common effect dari pada fixed effect.

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji fakta yang digunakan untuk menentukan apakah model Efek tetap atau efek acak layak digunakan. Dalam tes ini, tes Hausman digunakan dengan spekulasi yang menyertainya

- H_0 = pilih model *Random Effect Model*
- H_1 = pilih model *Fixed Effect Model*

Untuk menemukan tes yang cocok untuk digunakan, yang terbaik adalah melihat nilai p. Jika p-value kurang dari 0,05%, maka uji yang akan digunakan

Aditya Rahman, 2025

PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA: ANALISIS VARIABEL MAKROEKONOMI DAN ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX (I-HDI) DENGAN KORUPSI SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (STUDI KASUS PADA 30 PROVINSI PERIODE 2021-2024)

dalam penelitian ini adalah fixed effect. Namun, jika nilai p lebih besar dari 0,05%, pengujian yang benar dalam pengujian ini adalah Random Effect Model

c. Uji Lagrange Multiplier Tes

Uji Lagrange Multiplier (LM) memiliki tujuan untuk membandingkan antara metode common effects dengan metode random effects:

- H0: Menggunakan *Common Effect Model*
- H1: Menggunakan *Random Effect Model*

Apabila dalam uji Lagrange Multiplier (LM) < daripada 5% maka dapat disimpulkan bahwa menolak H0 yang berarti bahwa model yang cocok untuk digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut merupakan Random Effect Model sedangkan pada uji Lagrange Multiplier (LM) > daripada 5% maka dapat disimpulkan bahwa menerima H1.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji uji statistik menggunakan uji koefisien determinasi (R²), uji koefisien regresi bersama (Uji F), dan uji koefisien regresi parsial (uji t).

a. Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)

Koefisien regresi dengan uji-T berarti memperjelas hubungan antara variabel terikat dan faktor bebas secara individual, di mana faktor otonom lainnya dianggap konsisten. Konsekuensi teori dari Penggunaan uji-t adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

H0: $\beta_1 = 0$, PDRB tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

H1: $\beta_1 \neq 0$, PDRB memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

2. Hipotesis Kedua

H0: $\beta_2 = 0$, FDI tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

H1: $\beta_2 \neq 0$, FDI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

3. Hipotesis Ketiga

Aditya Rahman, 2025

PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA: ANALISIS VARIABEL MAKROEKONOMI DAN ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX (I-HDI) DENGAN KORUPSI SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (STUDI KASUS PADA 30 PROVINSI PERIODE 2021-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H0: $\beta_3 = 0$, Pengeluaran Pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

H1: $\beta_3 \neq 0$, Pengeluaran Pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

4. Hipotesis Keempat

H0: $\beta_4 = 0$, I-HDI tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

H1: $\beta_4 \neq 0$, I-HDI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

5. Hipotesis Kelima

H0: $\beta_5 = 0$, Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

H1: $\beta_5 \neq 0$, Inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

6. Hipotesis Keenam

H0: $\beta_6 = 0$, Korupsi tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja.

H1: $\beta_6 \neq 0$, Korupsi memiliki pengaruh yang signifikan dalam memoderasi hubungan pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja.

7. Hipotesis Ketujuh

H0: $\beta_7 = 0$, Korupsi tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan FDI terhadap penyerapan tenaga kerja.

H1: $\beta_7 \neq 0$, Korupsi memiliki pengaruh yang signifikan dalam memoderasi hubungan FDI terhadap penyerapan tenaga kerja.

8. Hipotesis Kedelapan

H0: $\beta_8 = 0$, Korupsi tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan pengeluaran pemerintah terhadap penyerapan tenaga kerja.

H1: $\beta_8 \neq 0$, Korupsi memiliki pengaruh yang signifikan dalam memoderasi hubungan pengeluaran pemerintah terhadap penyerapan tenaga kerja.

9. Hipotesis Kesembilan

Aditya Rahman, 2025

PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA: ANALISIS VARIABEL MAKROEKONOMI DAN ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX (I-HDI) DENGAN KORUPSI SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (STUDI KASUS PADA 30 PROVINSI PERIODE 2021-2024)

H0: $\beta_9 = 0$, Korupsi tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan I-HDI terhadap penyerapan tenaga kerja.

H1: $\beta_9 \neq 0$, Korupsi memiliki pengaruh yang signifikan dalam memoderasi hubungan I-HDI terhadap penyerapan tenaga kerja.

10. Hipotesis Kesepuluh

H0: $\beta_{10} = 0$, Korupsi tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja.

H1: $\beta_{10} \neq 0$, Korupsi memiliki pengaruh yang signifikan dalam memoderasi hubungan inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja.

Dalam pengujian ini diasumsikan bahwa ketika probabilitas t-hitung kurang dari 0,05% ($t\text{-hitung} < 0,05$) maka H0 diterima dan keberadaan H1 ditolak. T-hitung lebih besar dari 0 0,05% ($t\text{-hitung} > 0,05$) maka lainnya menunjukkan signifikansi pada uji-t dengan menggunakan angka 0,05 (Ferdinand, 2014)

b. Uji Regresi Secara Bersama-Sama (Simultan) (Uji-F)

Saat menguji variabel dependen pada variabel independen ini, coba gunakan uji F. Saat menguji koefisien rekurensi, penting untuk merumuskan teori yang relevan:

- H0: $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = \beta_8 = \beta_9 = \beta_{10} = 0$
- H1: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq \beta_7 \neq \beta_8 \neq \beta_9 \neq \beta_{10} \neq 0$

Apabila F hitung $>$ F kritis maka akan menolak H0 akan tetapi jika F hitung $<$ F kritis H0 dapat diterima (Ferdinand, 2014)

c. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien deteminasi dilakukan untuk mengetahui seberapa baik dalam analisis, yang ditunjukkan oleh nilai R dalam bentuk presentase. Besarnya R berasal dari proporsi variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dijeaskan dengan model dan sisanya tidak dijelaskan dalam model (Ferdinand, 2014)

Aditya Rahman, 2025

PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA: ANALISIS VARIABEL MAKROEKONOMI DAN ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX (I-HDI) DENGAN KORUPSI SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (STUDI KASUS PADA 30 PROVINSI PERIODE 2021-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu